

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis isi menggunakan metode Krippendorff terhadap podcast Astro Arena dengan judul “FIFA Denda FAM & 7 Pemain”, penelitian ini menemukan bahwa kedua host membangun empat bentuk narasi, yaitu narasi kontekstualisasi, narasi kritik, narasi defensif pasif, dan narasi spekulatif. Keempat narasi tersebut digunakan secara bergantian sesuai dengan konteks pembahasan dan memiliki fungsi yang berbeda dalam membentuk pemahaman audiens terhadap polemik pemain warisan Malaysia.

Narasi kontekstualisasi digunakan untuk memberikan latar belakang mengenai kronologi kasus, pengalaman terdahulu, serta contoh-contoh yang membantu audiens memahami isu sebelum memberikan penilaian. Narasi kritik menjadi bentuk narasi yang paling dominan dan diarahkan kepada dua aktor utama, yaitu Football Association of Malaysia (FAM) dan FIFA. Kritik terhadap FAM berfokus pada kurangnya transparansi serta komunikasi kepada publik mengenai asal-usul pemain warisan, sedangkan kritik terhadap FIFA lebih banyak diarahkan pada integritas, konsistensi kebijakan, dan pengaruh politik dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, penelitian juga menemukan adanya narasi defensif pasif yang digunakan untuk menempatkan tuduhan terhadap FAM sebagai sesuatu yang masih memerlukan pembuktian. Host tidak secara langsung menyatakan bahwa Malaysia

tidak bersalah, tetapi mengajak audiens untuk menilai kasus berdasarkan fakta dan dokumen yang dapat diverifikasi. Sementara itu, narasi spekulatif digunakan untuk membahas berbagai kemungkinan yang berkembang di ruang publik tanpa menetakannya sebagai suatu kebenaran. Hal tersebut menunjukkan adanya upaya host menjaga keseimbangan antara eksplorasi isu dan kehati-hatian dalam menyampaikan informasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa narasi yang dibangun kedua host tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi mengenai kasus yang sedang berlangsung, tetapi juga membentuk cara pandang audiens terhadap isu tersebut. Dominasi narasi kritik menunjukkan bahwa fokus utama podcast bukan sekadar menjelaskan kronologi maupun membela salah satu pihak, melainkan mendorong pentingnya transparansi sebagai dasar dalam membangun kepercayaan publik terhadap proses naturalisasi pemain warisan Malaysia.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi organisasi sepakbola disarankan untuk menerapkan prinsip keterbukaan informasi dalam setiap proses yang melibatkan kepentingan publik, khususnya pada kebijakan yang berpotensi menimbulkan polemik, seperti proses naturalisasi atau perekrutan pemain berdasarkan keturunan. Penyampaian informasi yang jelas mengenai dasar pengambilan keputusan, proses verifikasi, serta bukti yang dapat dipertanggungjawabkan diharapkan mampu mengurangi

munculnya spekulasi sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan yang diambil. Dengan komunikasi yang lebih terbuka, organisasi tidak hanya mampu menjaga kredibilitasnya, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan para pendukung sepak bola.

2. Bagi media olahraga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam membahas isu yang masih berada dalam proses investigasi. Penyampaian kritik yang didukung oleh fakta serta pemberian ruang terhadap berbagai sudut pandang akan membantu media menjalankan fungsi informatif sekaligus edukatif bagi masyarakat.
3. Bagi para penggemar dan pendukung sepak bola, penelitian ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya sikap yang lebih kritis dalam menyikapi informasi yang berkembang di ruang publik. Masyarakat diharapkan tidak terburu-buru menarik kesimpulan berdasarkan opini maupun spekulasi yang beredar, tetapi terlebih dahulu memperhatikan fakta, bukti, serta informasi yang berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Sikap tersebut akan membantu menciptakan diskusi publik yang lebih objektif dan konstruktif terhadap berbagai isu dalam dunia sepak bola. Di era media digital, masyarakat perlu memiliki kemampuan untuk membedakan antara informasi yang telah terverifikasi dengan narasi yang masih bersifat dugaan atau spekulatif. Dengan demikian, setiap informasi yang berkembang dapat disikapi secara lebih rasional dan tidak mudah memengaruhi pembentukan opini publik sebelum adanya bukti yang jelas.

Penelitian ini hanya berfokus pada analisis isi narasi dalam satu episode podcast Astro Arena yang membahas polemik pemain warisan Malaysia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menganalisis narasi dari media lain, baik media olahraga maupun media arus utama, sehingga dapat diperoleh perbandingan mengenai bagaimana suatu isu dikonstruksi oleh berbagai platform media. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan lain, seperti analisis framing, analisis wacana kritis, maupun analisis resepsi khalayak untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses pembentukan makna serta penerimaan audiens terhadap narasi yang disampaikan media.